

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber pendapatan utama suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya yaitu dari sektor pajak. Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan paling besar bagi negara dibandingkan sektor penerimaan lain. Pajak sendiri digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Sumber pajak di Indonesia yaitu berasal dari Wajib Pajak pribadi maupun badan. Semakin besar penghasilan yang diperoleh perusahaan sehingga semakin besar juga beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Wajib Pajak pribadi maupun badan tidak mungkin dapat menghindari pajak karena pajak dapat dikenakan secara langsung maupun secara tidak langsung kepada dirinya, karena menurut pasal 1 ayat 1 UU No.16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan dari perusahaan. Hal tersebut membuat banyak perusahaan mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan salah satu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak (Frank *et al*, 2009). Menurut Frank *et al*. (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang dengan melakukan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang legal seperti *tax avoidance* atau cara ilegal seperti *tax evasion*. Apabila semakin besar penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Kasus mengenai agresivitas pajak yang terjadi pada perusahaan – perusahaan di Indonesia contohnya kasus yang dilaporkan oleh Lembaga *Tax Justice Network* pada 8 Mei 2019, bahwa perusahaan tembakau milik British America Tobacco (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia dengan memanfaatkan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Dampaknya negara bisa menderita kerugian US\$ 14 juta per tahun. Laporan tersebut menunjukkan BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia dengan cara pinjaman intra – perusahaan dan pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Untuk strategi pinjaman intra – perusahaan yang akan dilakukan mengakibatkan Indonesia kehilangan pendapatan bagi negara sebesar US\$ 11 juta per tahun. Strategi yang kedua dengan pembayaran ke kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan yang membuat Indonesia kehilangan pendapatan bagi negara US\$ 2,7 juta per tahun (Prima, 2019).

Agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah ukuran perusahaan (Tiaras dan Henryanto, 2015). Ukuran perusahaan merupakan suatu identitas perusahaan berdasarkan skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, seperti melihat log total aktiva perusahaan, penjualan perusahaan, kapitalisasi pasar perusahaan dan lainnya (Leksono dan Vhalery, 2018) perusahaan dengan total aset yang tinggi adalah perusahaan berukuran besar dan sebaliknya (Yulia, (2013). Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan pada tindakan pengembalian dan keputusan perpajakannya.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin diawasi oleh pemerintah dan hal ini akan menimbulkan dua kemungkinan yaitu kecenderungan untuk berlaku patuh atau *tax avoidance* yang merupakan aktivitas menghindari pajak (Kurniasih dan Sari, 2013). Berdasarkan hasil penelitian (Tiaras dan Henryanto, 2015), ukuran pajak mempengaruhi perilaku agresivitas pajak dan bersifat positif. Artinya, perusahaan skala besar pasti akan melakukan tindakan agresivitas pajak.

Berkembangnya sistem perpajakan dan semakin ketatnya regulasi pemerintah mengenai sistem perpajakan yang ada di Indonesia, serta berdasarkan pada penelitian – penelitian terdahulu, maka penulis akan meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan Pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Pertambangan dikarenakan perusahaan manufaktur cukup mendominasi perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI, dan untuk mendapatkan hasil yang puas atau akurat, karena setiap jenis bidang usaha memiliki peraturan dan kebijakan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian di harapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak sesuai dengan tujuan penelitian antara lain:

- a. **Bagi Penulis**
Penelitian ini menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai peraturan pajak pada perusahaan.
- b. **Bagi Pemerintah**
Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada Direktorat Jendral Pajak untuk mengidentifikasi keadaan dimana, resiko agresivitas pajak perusahaan lebih tinggi.
- c. **Bagi Pihak Lain**
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan yang berhubungan dengan permasalahan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan mendalam serta keterbatasan kemampuan peneliti baik maupun akademik dan waktu, maka penelitian perlu dibatasi variabelnya. Penelitian membatasi hanya berkaitan Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset), Profitabilitas ROA (*Return On Assets*) diperoleh dari laporan laba/rugi, Agresivitas Pajak pada ETR (*Effective Tax Rates*) diperoleh dari beban pajak penghasilan di perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai Periode 2017-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penulisan ini tersaji dalam lima bab, yang tergambar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulisan memaparkan tentang umum/latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tentang teori yang berkaitan dengan agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas *return on asset* (ROA), penelitian terdahulu yang menunjang judul penelitian, kerangka teoritikal serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian yang akan digunakan penulisan pada saat melakukan penelitian terdapat pada desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasionasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profit singkat perusahaan, hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

